



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA

**PEDOMAN
TEKNIS
DESA
BERSEMI**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI
DESA BERSEMI ber EXOTIC BANGKA
(DEStinAsi BERSih, Edukatif & Millennial FrIendly bersama Exotic Bangka)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkenalkan potensi daerah kepada wisatawan lokal, nasional, maupun mancanegara. Kabupaten Bangka memiliki berbagai potensi wisata yang meliputi wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata pendidikan, dan wisata religi yang tersebar di berbagai wilayah.

Namun demikian, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pariwisata. Data menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bangka pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,85% dibandingkan tahun 2019. Selain itu, rata-rata lama menginap wisatawan juga mengalami penurunan dari 2,24 hari menjadi 1,2 hari. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada sektor pariwisata.

Untuk mengatasi kondisi tersebut diperlukan berbagai upaya inovatif dalam membangkitkan kembali sektor pariwisata melalui pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi promosi destinasi wisata. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka adalah mengembangkan inovasi DESA BERSEMI ber Exotic Bangka (DEStinAsi BERSih, Edukatif & Millennial FrIendly bersama Exotic Bangka).

DESA BERSEMI ber Exotic Bangka merupakan sistem informasi kepariwisataan berbasis website yang menyajikan informasi destinasi wisata secara lengkap, aktual, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui platform ini, wisatawan dapat memperoleh informasi mengenai lokasi wisata, fasilitas pendukung, foto dan video destinasi, serta panorama 360 derajat yang memberikan pengalaman virtual secara imersif.

Selain sebagai media promosi digital, inovasi ini juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), pelaku UMKM, dan masyarakat desa wisata dalam mengembangkan potensi wisata daerah. Dengan demikian, DESA BERSEMI ber Exotic Bangka diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkuat ekonomi masyarakat, serta mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis teknologi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik beserta perubahannya.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional.
5. Peraturan Daerah dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

C. Maksud dan Tujuan

Pedoman Teknis ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan Inovasi DESA BERSEMI ber Exotic Bangka pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka.

Tujuan pelaksanaan inovasi ini adalah:

1. Meningkatkan promosi wisata secara digital
Memperkenalkan destinasi wisata Kabupaten Bangka melalui media sosial, website, dan platform digital agar menjangkau wisatawan lebih luas
2. Menyediakan informasi wisata yang terpusat
Menjadi kanal resmi yang memuat lokasi, akses, harga tiket, fasilitas, dan agenda event wisata secara mudah diakses.
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan
Promosi digital yang konsisten mendorong minat wisatawan lokal maupun luar daerah untuk berkunjung.

4. Mendukung branding pariwisata daerah
Membangun citra “Exotic Bangka” sebagai identitas pariwisata yang unik dan menarik.
5. Mendorong ekonomi kreatif masyarakat
Memberi ruang promosi bagi UMKM, kuliner lokal, homestay, dan jasa wisata melalui konten digital.
6. Digitalisasi pengelolaan destinasi
Membantu pengelola destinasi memanfaatkan teknologi seperti peta digital, reservasi online, dan katalog wisata.
7. Meningkatkan kolaborasi stakeholder
Menghubungkan pemerintah daerah, pelaku wisata, komunitas, dan masyarakat dalam satu platform promosi bersama.

D. Sasaran

Sasaran pelaksanaan inovasi DESA BERSEMI ber Exotic Bangka meliputi:

1. Wisatawan lokal, nasional, dan mancanegara.
2. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).
3. Pengelola destinasi wisata.
4. Pelaku UMKM dan ekonomi kreatif.
5. Pemerintah Desa yang memiliki potensi wisata.
6. Masyarakat sekitar destinasi wisata.
7. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan inovasi meliputi:

1. Penyediaan informasi destinasi wisata Kabupaten Bangka berbasis website.
2. Promosi wisata melalui media digital.
3. Penyajian foto, video, dan panorama 360 derajat destinasi wisata.
4. Pengelolaan data dan informasi kepariwisataan.
5. Pemberdayaan Pokdarwis dan pelaku UMKM.
6. Pengembangan desa wisata yang bersih, edukatif, dan ramah generasi milenial.

7. Monitoring dan evaluasi perkembangan kunjungan wisatawan.

BAB II

TATA CARA PELAKSANAAN INOVASI

A. Gambaran Umum Inovasi

DESA BERSEMI ber Exotic Bangka merupakan platform informasi kepariwisataan berbasis website yang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka sebagai media promosi digital destinasi wisata.

Platform ini menyajikan informasi lengkap mengenai objek wisata yang ada di Kabupaten Bangka, termasuk wisata bahari, wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata pendidikan, dan wisata religi. Melalui fitur digital yang tersedia, wisatawan dapat memperoleh gambaran destinasi wisata sebelum melakukan kunjungan secara langsung.

B. Tahapan Inovasi

No.	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1.	Penjaringan Ide	Minggu ke-II Januari 2024
2.	Pemilihan Ide	Minggu ke-II Januari 2024
3.	Identifikasi Masalah	Minggu ke-I Februari 2024
4.	Observasi Lapangan	Minggu ke-II Februari 2024
5.	Pembentukan Tim	Minggu ke-II Maret 2024
6.	Penerapan	Minggu ke-I April 2024

C. Pedoman Teknis

- Sosialisasi Destinasi Wisata

Melalui sosialisasi akan terbangun kesepahaman untuk pengembangan destinasi wisata lebih baik. Indonesia mempunyai potensi besar dan Kabupaten Bangka bagian dari adanya potensi itu. Bertujuan mengangkat potensi pariwisata lokal—termasuk wisata bahari, budaya, dan kuliner—ke tingkat nasional maupun internasional melalui promosi berbasis digital, media sosial, dan kegiatan *hybrid*.

- **Kunjungan dan Pendampingan**

Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peraturan dan tanggung jawab dalam mengembangkan pariwisata secara langsung (offline) dan juga di kanal digital secara online (media sosial) berperan sebagai regulator sekaligus berperan sebagai kontroler. Dalam hal ini mengutamakan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, promosi baik secara langsung (offline) dan secara online melalui kanal digital Exotic Bangka dan pada akun Instagram yang memberitakan setiap kegiatan yang akan diselenggarakan dan setiap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka.

- **Pengisian Data**

Menunjuk Staf Desa dan Pokdarwis untuk mengisi data kunjungan wisatawan per bulan (selama satu tahun) sebagai tolak ukur penilaian terhadap kunjungan wisatawan.

D. Peran dan Tanggung Jawab

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka

- a. Menyusun kebijakan dan program pengembangan inovasi.
- b. Mengelola dan mengembangkan website Exotic Bangka.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi.
- d. Memfasilitasi promosi dan pengembangan destinasi wisata.

2. Tim Pengelola Website

- a. Mengelola konten dan informasi wisata.
- b. Memastikan website berfungsi dengan baik.
- c. Melakukan pembaruan data dan informasi secara berkala.
- d. Menyusun laporan perkembangan inovasi.

3. Pokdarwis dan Pengelola Destinasi

- a. Menyediakan data dan informasi destinasi wisata.
- b. Menjaga kebersihan dan kenyamanan destinasi wisata.
- c. Mendukung promosi destinasi wisata.
- d. Mengembangkan inovasi dan daya tarik wisata.

4. Pelaku UMKM dan Masyarakat

- a. Mendukung pengembangan destinasi wisata.
- b. Mengembangkan produk ekonomi kreatif dan oleh-oleh khas daerah.
- c. Menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal.

E. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas inovasi dalam meningkatkan promosi dan kunjungan wisatawan.

Aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Jumlah pengunjung website.
2. Jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata.
3. Tingkat partisipasi Pokdarwis dan masyarakat.
4. Pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif.
5. Kualitas informasi yang disajikan pada website.
6. Tingkat kepuasan pengguna layanan informasi wisata.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem dan pengembangan destinasi wisata secara berkelanjutan.

BAB III

PEMBIAYAAN

Pembiayaan pelaksanaan Inovasi DESA BERSEMI ber Exotic Bangka bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bangka melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangka serta sumber pembiayaan lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi DESA BERSEMI ber Exotic Bangka disusun sebagai pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengembangan promosi pariwisata berbasis digital di Kabupaten Bangka.

Melalui inovasi ini diharapkan terwujud sistem informasi pariwisata yang modern, mudah diakses, dan mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata Kabupaten Bangka

sehingga berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.